

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbicara tentang bahasa, bahasa merupakan media untuk menjadikan interaksi antara semua manusia, sebagai makhluk sosial anak memerlukan keterampilan berbahasa dan pengetahuan agar tidak mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Mengingat tentang bahasa, manusia dipelajari melalui proses, artinya manusia dalam memahami bahasa melalui pendengaran, penglihatan dan mengucapkan.

Anak akan mampu menguasai bahasa dan bicara tanpa mengalami kesulitan karena anak akan dapat mendengar dan melihat apa yang dikatakan guru, sehingga mereka dapat menirukan apa yang mereka dengarkan dan mengerti apa yang diucapkan orang lain.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan panca indra anak. Melalui panca indra tersebut anak lebih cepat menyerap ilmu pengetahuannya. Sebagian contoh melalui mata, anak melihat ada gambar bunga berwarna merah, sedangkan melalui telinganya, anak mendapat pengetahuan yang berkaitan dengan bunyi, gambar katak bagaimana bunyi katak, ayam dan burung. Anak juga dapat mengidentifikasi benda sedangkan melalui lidah anak akan mengetahui berbagai macam rasa diantaranya manis, asam dan asin. Hidung berfungsi sebagai indra untuk belajar bau, seperti wangi, menyengat dan lain-lain.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Indonesia PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam perkembangannya anak usia 5-6 tahun mengalami fase peralihan dari masa egoisentris ke masa sosial dengan keinginannya, sehingga ia belajar menyesuaikan diri kepada tuntutan lingkungan itu. Mengingat hal tersebut, sebagian besar orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan sejumlah fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian informasi atau materi pelajaran yang diajarkan guru.

Sedangkan media gambar merupakan media yang dapat digunakan untuk suatu maksud dalam hubungan dengan suatu pembelajaran memberi pengalaman dasar, menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya. Selain itu media gambar juga dapat digunakan untuk belajar di rumah.

Media gambar sangat membantu dalam proses pembelajaran baik dalam pengenalan huruf, warna dan penjumlahan. Akan tetapi mengapa jarang digunakan oleh para guru ? Apa dengan adanya pendidikan yang belum memenuhi syarat dari seorang guru atau tidak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada, atau guru lebih memilih menggunakan langsung huruf secara abstrak dan mengharuskan anak akan *calistung* “baca, tulis, hitung”. Padahal

media gambar sangat efektif bagi pembelajaran anak usia dini karena seusia 0-6 tahun anak akan tertarik dengan gambar atau warna-warna yang menarik.

Yang dimaksud media gambar adalah media yang dapat diambil oleh setiap anak yang melihatnya sebagai wujud dari keadaan yang sebenarnya baik mengenai pemandangan, benda atau barang maupun suasana kehidupan. Media gambar adalah alat yang bisa membantu guru dalam pembelajaran guna sebagai penyalur untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan bukti-bukti diatas maka penulis ingin membuktikan apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf khususnya pada siswa Kelompok B di TK An Nur Sokobanah Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa Kelompok B di TK An Nur Sokobanah Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan media gambar terhadap kemampuan mengenal huruf di TK An Nur Sokobanah Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan untuk pembelajaran pemahaman tentang huruf melalui media bergambar.

2. Manfaat bagi guru PAUD / TK diharapkan dapat memberikan materi pembelajaran khususnya tentang bidang pengembangan kemampuan berbahasa kognitif dan seni; dengan penerapan media gambar akan memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Bagi PAUD / TK, agar mereka terbiasa dalam suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menakutkan, memperbesar perhatian siswa membantu tumbuhnya pengertian dengan demikian membantu perkembangan berbahasa (linguistik)
4. Bagi peneliti, dapat membantu guru dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak usia ini.

